



**PELAKSANAAN LITERASI QURAN DI KELAS V MI SWASTA
RAUDLATUL ULUUM AEK NABARA KECAMATAN BILAH HULU
KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**KEMI ARGIAN TI
NIM. 1820500014**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PELAKSANAAN LITERASI QURAN DI KELAS V MI SWASTA
RAUDLATUL ULUUM AEK NABARA KECAMATAN BILAH HULU
KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
KEMI ARGIAN TI
NIM. 1820500014



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 1993031003

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 05 April 2023

A.n : Kemi Argianti

Kepada Yth.

Lampiran : 6(Enam) Eksamplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

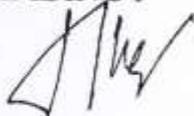
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Kemi Argianti** yang berjudul **Pelaksanaan Literasi Quran di MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

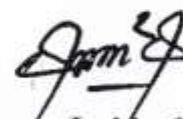
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP.19680517 1993031603

PEMBIMBING II



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP.19710424 1999031004

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kemi Argianti

NIM : 1820500014

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DAARY Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DAARY Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 29 Maret 2023

Sesungguhnya menyatakan



Kemi Argianti
NIM. 18 205000 14

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kemi Argianti

NIM : 18 205 00014

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Maret 2023

Saya yang menyatakan

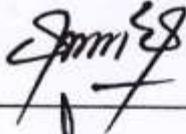
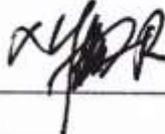


Kemi Argianti

NIM. 18 205 00014

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Kemi Argianti
NIM : 18 205 00014
Judul Skripsi : Pelaksanaan Literasi Quran Di Kelas V MI Swasta
Raudlatul uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu
Kabupaten Labuhan Batu

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Nashran Azizan, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 17 April 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80/A
IPK : 3.61
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padang Sidimpuan Telepon (0634) 22080
Faksimile: 0634-24022 Web: www.iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

Nama : **Kemi Argianti**
NIM : **1820500014**
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan,
Dekan

Maret 2023.



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19820920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Kemi Argianti
NIM : 18 205 000 14
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya Salah satu lembaga sekolah yang menerapkan kegiatan Literasi adalah MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan batu. Kegiatan literasi yang dilakukan MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu berupa kegiatan membaca Alquran yang diterapkan 15 Menit sebelum Pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik terbiasa mengawali kegiatan dengan membaca Alquran.

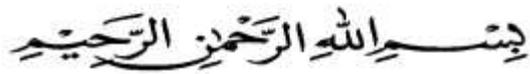
Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah(1) Bagaimana Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu(2) Bagaimana Dampak Literasi Quran terhadap Peserta Didik di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui seperti apa Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Untuk mengetahui Dampak Literasi Quran terhadap Peserta Didik di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan menggambarkan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang ada dan dapat dijadikan sebagai alat dalam mengumpulkan data-data terkait dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi

Data hasil penelitian, Adapun Pelaksanaan Literasi Quran di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu adalah Dampak literasi Quran Terhadap Peserta didik di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu yaitu bernilai positif bagi peserta didik, hal ini dapat dilihat dari contoh nyata sikap dari Peserta Didik dengan perilaku disiplin, sopan santun dan taat kepada para guru disekolah. Peneliti melihat bahwa peserta didik sangat ber antusias ketika melaksanakan literasi Quran.

Kata Kunci : Literasi Quran

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah Penulis Panjatkan ke hadirat Allah SWT Yang telah Memberikan Rahmat dan Hidayah juga Inayah serta memberikan Karunia Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umatnya untuk mendapatkan pegangan hidup baik didunia maupun diakhirat nanti.

Penelitian ini penulis lakukan untuk memenuhi tugas tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan yang berjudul “ **Pelaksanaan Literasi Quran di MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**”

Dalam Penyusunan Skripsi Ini penulis banyak menemui kesulitan salah satunya disebabkan oleh kekurangan ilmu pengetahuan, Namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dari beberapa pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H.Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan mulai dari bimbingan proposal sampai dengan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Pd., selaku wakil Rektor Bid.Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, M.A.,selaku wakil Rektor Bid.Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku wakil Rektor

Bid.Kemahasiswaan dan Kerjasama, beserta civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. wakil Dekan Bid.Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun,S.Ag., M.Pd. wakil Dekan Bid.Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Ibu Nursyaidah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Ibu Lelya Hilda, M.Si Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
8. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M,Hum. Selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh Staf Dosen di Lingkungan UIN SYAHADA yang telah membimbing, mendidik, memberi ilmu pengetahuan, dan juga pengalaman kepada penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
10. Ibu kepala sekolah MIS RU Aek Nabara yang telah membantu penulis selama penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Ibu Wahyuning Trisnaini, S.Pd.I, dan keluarga, yang telah membantu memberikan tempat tinggal kepada peneliti selama melakukan proses penelitian.
12. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu Utara Padangsidempuan, (IMLUPAS)

13. Teristimewa dan terkhusus Ayahanda dan Ibunda tercinta (Suprpto, Tina) yang telah bersusah payah untuk merawat, mengasuh, membimbing, mendidik serta memberikan bantuan moril serta materil kepada penulis yang tak terhingga mulai sejak didalam kandungan sampai sekarang hingga sampai Sarjana.
14. Adik- adik kandung penulis Ananda (Safari, Triono) yang turut serta membantu memberikan do'a yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
15. Teristimewa Keluarga besar Bapak Alm. Sariun dan Almh. Mariyem Serta Keluarga besar Bapak Kasem dan ibu Tarni (Kakek dan Nenek)
16. Ungkapan terima kasih kepada Abdul Karim yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa terbaik selama proses penyusunan skripsi ini.
17. Teman- teman Kos (Fadhilah Muharlimah, Poniseh, Ayu Arwinda) serta teman teman seperjuangan khususnya PGMI-1 UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2018/2019
18. Dan terakhir saya ucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri telah berhasil sampai pada titik ini, semoga apa yang diperbuat mendapatkan keberkahan dunia akhirat.

Dengan berdoa dan penuh harap semoga kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat sebagai amal Sholih. Akhirnya dengan Memohon ridho Allah Subhana Wata'ala, karya ini penulis suguhkan bagi pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi orang banyak khususnya bagi pembaca dan mendapatkan Ridho Allah SWT.

Padangsidempuan, April, 2023

Kemi Argianti

1820500014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
a) Latar Belakang Masalah	1
b) Fokus Masalah.....	4
c) Batasan Istilah	4
d) Rumusan Masalah	6
e) Tujuan Penelitian	6
f) Kegunaan Penelitian.....	7
g) Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teori.....	9
A. Literasi.....	9
a) Pengertian Literasi.....	9
b) Komponen-Komponen Literasi.....	10
c) Jenis-Jenis Literasi	11
d) Tujuan Literasi	14
e) Fungsi Literasi.....	15
f) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Liteasi Peserta Didik	16
g) Upaya Guru dalam Menerapkan Literasi Quran	16
B. Tugas Guru.....	18
C. Al- Quran	18
a) Definisi Al-Quran.....	18
b) Manfaat Membaca Al-Quran	20
D. Literasi Quran.....	22
E. Cara membaca Alquran yang benar	23
F. Manfaat membaca Quran bagi Pesesrta Didik.....	24
G. Pembelajaran.....	24
a. Pengertian Pembelajaran.....	24
b. Prinsip Pembejaran.....	26
c. Ruang Lingkup Pembelajaran	26
B. Penelitian Relevan	27

BAB III METODE PENELITIAN

1) Lokasi dan Waktu Penelitian	30
2) Jenis dan Metode Penelitian	30
3) Unit analisis/ Subjek Penelitian	31
4) Sampel Sumber Data.....	31
5) Teknik Pengumpulan Data.....	33
6) Teknis Penjamin Keabsahan Data.....	36
7) Taknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	38
1. Sejarah berdirinya Madrasah	38
2. Identitas Madrasah	40
3. VISI dan MISI Madrasah	41
4. Tujuan dan Sasaran Program Madrasah.....	42
5. Letak Geografis Madrasah	43
6. Keadaan Guru di Madrasah.....	44
7. Keadaan Peserta didik di Madrasah.....	45
8. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah.....	46
B. Temuan Khusus.....	46
1. Pelaksanaan Literasi Quran.....	46
a. Waktu Pelaksanaan Literasi Quran	48
b. Materi Literasi Quran.....	50
c. Limit literasi Quran.....	51
2. Dampak Literasi Quran	52
C. Analisis Hasil Penelitian	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-quran adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mukjizat (bukti kebenaran Nabi Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang tertulis di dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan dengan jalan mutawātir, siapapun yang membacanya dipandang beribadah, agar mendapat jaminan keamanan dan kesejahteraan melalui Al-quran baik didunia maupun diakhirat, maka umat Islam harus berusaha belajar, mengenal, membaca dan mempelajarinya.

Alquran secara linguistik berasal dari kata qaraa yaqrau quranan yang berarti “ membaca atau dibaca”. Secara umum diartikan sebagai kitab yang berisi himpunan kalam Allah, ini adalah mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat jibril, ditulis dalam mushaf yang selalu terjaga kemurniannya, dan membacanya merupakan amal ibadah.¹ Tanpa membaca manusia tidak dapat memahami isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah SWT dalam Al-quran. Era globalisasi saat ini, banyak generasi yang belum bisa membaca apalagi memahami Al-quran dengan benar, sehingga banyak terjadi perubahan nilai- nilai kehidupan dimasyarakat.

Dengan membaca Al-quran atau mendengarkan bacaan Al-quran dapat mengambil hikmah serta meresapi isinya niscaya akan mendapat petunjuk dari

¹ M.Jaedi,Pentingnya Memahami Al-quran Dan Ilmu Pengetahuan, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol 5, No.1, Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, hlm. 63.

Allah SWT, serta menenangkan hati, itulah yang dinamakan rahmat dari Allah SWT.² Pemandangan lain yang cukup memprihatinkan adalah akhir-akhir ini dirasakan kecintaan membaca Al-quran dikalangan umat Islam sendiri agak semakin menurun. Bahkan sudah jarang sekali terdengar orang-orang membaca Al-quran. Jika umat Islam sudah merasa tidak penting untuk membaca Al-quran maka siapakah yang akan mau membaca Al-quran kalau bukan orang Islam itu sendiri.³ Maka dari itu semua didiklah anak sedari awal untuk mencintai al-quran, tanamkan sebagai mana mestinya mencintai agama dalam dirinya, mencintai alquran ialah membaca dan mengamalkannya.

Dalam perkembangan zaman era modern di lingkungan sekolah banyak ditemukan siswa dalam minat membaca dan menulisnya kurang salah satu penyebabnya adalah kurang membiasakan diri untuk membaca. Beberapa kepala sekolah melakukan terobosan dengan memperkenalkan program literasi disekolahnya untuk mengembalikan minat siswa terhadap literasi.

Program literasi ini sangat penting karena sebagian besar proses pendidikan bergantung pada pemahaman membaca dan kesadaran literasi. Literasi merupakan sarana bagi siswa untuk mengenal, memahami dan menerapkan ilmu yang telah diperolehnya di sekolah. Literasi juga relevan dengan kehidupan siswa, baik di rumah maupun sekitarnya.⁴ Hal di atas sama dengan ajaran agama Islam yakni perintah Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk membaca.

² Masfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Surabaya : Karya Abditama, 1997), hlm. 1-2.

³ Abu Yahya Syilabi, *Cara Mudah Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid*, (Yogyakarta : Daar Ibnu Hazm, 2007), hlm.13

⁴ Pangesti Wiedarti, *Desain Induk Literasi Sekolah*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Kemendikbud, 2016), hlm.2.

Salah satu lembaga sekolah yang menerapkan kegiatan Literasi adalah MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan batu. Kegiatan literasi yang dilakukan MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu berupa kegiatan membaca Alquran yang diterapkan 15 Menit sebelum Pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik terbiasa mengawali kegiatan dengan membaca Alquran.

Dalam proses pendidikan upaya atau usaha Guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai, sedangkan pengertian Guru itu sendiri adalah pendidik professional, karena ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab orang tua.⁵

Pada saat ini banyak sekali siswa MI Swasta Raudlatul Uluum Aeknabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu yang belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar, maka perlunya suatu bimbingan yang harus dilakukan oleh guru MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu dalam mengatasi hal tersebut khususnya di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PELAKSANAAN LITERASI QURAN**

⁵Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm.12.

DI KELAS V MI SWASTA RAUDLATUL ULUUM AEK NABARA KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU”.

B. Fokus Masalah

Melihat masalah yang dikemukakan berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis memfokuskan penelitian ini kepada beberapa hal yaitu Pelaksanaan Literasi Quran Di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan literasi quran, dampak daripada pelaksanaan literasi quran tersebut dan mendukung upaya Guru dalam Pelaksanaan Literasi Quran di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluuum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, penulis akan membatasi permasalahan sesuai dengan istilah berikut :

1. Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksud m emecahkan persoalan, mencari jalan keluar) yang dilakukan seseorang untuk mencapai yang diinginkan.⁶Upaya yang dimaksud adalah upaya Guru dalam Pelaksanaan Literasi Quran Di Kelas V Di MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
2. Guru adalah definisi kebaikan. Kebaikan inilah yang dilakukan oleh Guru atau yang bisa disebut keteladanan. Guru dalam pandangan masyarakat adalah

⁶Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka,2005),hlm.1250.

orang yang melaksanakan pendidikan ditempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga diMesjid, surau atau Mushollah, rumah dan sebagainya. Nilai kebaikan yang mengalir pada tubuh manusia menjadi kewajiban Guru dalam melakukan transformasi kepada peserta didik. Guru harus mampu mengalirkan nilai kebaikan kepada peserta didik agar menjadi wahana pembentukan pola pikir, sikap dan tingkah laku.⁷ Maksudnya adalah Guru dikelas V MI Swasta Raudlatul uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

3. Literasi Quran atau membaca Al-quran dan mengetahui isinya diharapkan akan mendapat rahmat dari allah swt. Sebagaimana firman allah dalam surat al isra' ayat 82 .

Disamping itu Al-quran juga berfungsi sebagai sumber ajaran islam, serta sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai khalifah di muka bumi. Untuk dapat memahami fungsi Al-quran tersebut, maka setiap,manusia yang beriman harus berusaha belajar, mengenal, membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya), makhorijul huruf, dan mempelajari baik yang tersurat maupun yang terkandung di dalamnya (tersirat), menghayatinya serta mengamalkan isi kandungan Al-quran dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Pelaksanaan literasi Al- quran berarti melakukan pembiasaan membaca Al-Quran. Adanya kegiatan literasi Al-quran dikalangan Peserta

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam interaktif Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),hlm.31

⁸Abu Yahya Syilabi, *Cara Mudah Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid* (Yogyakarta: Daar Ibnu Hazm, 2007), hlm.12

Didik dapat menumbuhkan kesadaran Peserta Didik untuk membaca dan mempelajari Al- quran sebagai *Way of Life*.

4. Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan yang akan dibina dan dibimbing dengan perantaraan Guru.⁹ Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas V MI swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah sebagaimana diungkapkan diatas, permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aeknabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?
2. Bagaimana Dampak Literasi Quran terhadap Peserta Didik di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka dalam melakukan penelitian, peneliti mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui seperti apa Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aeknabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.51.

2. Untuk mengetahui Dampak Literasi Quran terhadap Peserta Didik di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, kegunaan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengembangan khasanah keilmuan bagi Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru, Orang tua, Masyarakat, serta dapat dijadikan sebagai motivasi bagi Peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan gambaran bahwa tugas pendidikan memang sangat kompleks, khususnya yang berkaitan dengan peserta didik, sehingga kepala sekolah dapat cepat tanggap merencanakan upaya yang berkaitan dengan Pelaksanaan Literasi Quran pada peserta didik.

- b. Bagi Guru dan peserta didik

Penelitian ini sebagai sumbangan gagasan supaya Guru dapat menjalankan dan memaksimalkan perannya dengan baik, agar prestasi belajar dapat tertanam dengan sempurna pada diri peserta didik.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan usaha untuk menambah pengetahuan atau wawasan dan usaha pengembangan pengetahuan kemampuan dan keterampilan penulis yang diperoleh selama dalam bangku kuliah terutama dalam melaksanakan prestasi belajar.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan suatu pembahasan proposal ini, penulis membagi proposal ini menjadi 3 (tiga) Bab ada beberapa sub Bab yang satu dengan yang lainnya berhubungan secara sistematis.

Bab Pertama Memuat tentang Pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Memuat tentang Tinjauan Pustaka yang meliputi : Kajian teori dan Penelitian yang Relevan.

Bab Ketiga Memuat tentang Metodologi Penelitian yang isinya mencakup : Waktu dan Lokasi yang diteliti oleh peneliti, Jenis dan Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penjamin Keabsahan, Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Bab ke Empat Memuat tentang Hasil Penelitian dan pembahasan yaitu temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab ke Lima membahas tentang Penutup yaitu Kesimpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Literasi

a. Pengertian Literasi

Literasi dimaknai sebagai melek aksara yang fokus utamanya pada kemampuan membaca dan menulis. Pada perkembangannya literasi diartikan sebagai kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan untuk bercakap hidup.¹⁰

Sedangkan pengertian literasi dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, dan menulis, atau berbicara.¹¹ GLS merupakan upaya komprehensif untuk mengubah sekolah menjadi organisasi pembelajaran sepanjang hayat melalui partisipasi publik.

Literasi membaca digambarkan sebagai kemampuan untuk memahami dan menerapkan literasi membaca yang dibutuhkan oleh masyarakat dan individu. Pembaca dapat membangun makna dari berbagai teks. Mereka membaca buku untuk belajar, bergabung dengan komunitas

¹⁰ Endah Tari Priatni & Nurhadi, *membaca dan literasi kritis* (Tangerang: Tira Smart, n2007), hlm. 157.

¹¹Nur Widayani dkk, *Panduan Gerakan Literasi di Sekoah di SMK* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 2.

membaca di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk bersenang-senang.

Dari beberapa definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan individu untuk menyadari potensinya melalui pemecahan masalah untuk membaca, menulis, percakapan, berhitung, dan kesenangan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam surah Al- Alaq Pada ayat pertama memiliki istilah iqra' yang artinya membaca, mempelajari, berkomunikasi, dll. Ini adalah bacaan suci, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang bersumber dari Tuhan maupun bukan. Iqra' meliputi studi tentang alam semesta, masyarakat, diri sendiri, serta bacaan tertulis, baik suci maupun tidak.

b. Komponen – Komponen Literasi

Komponen literasi informasi yang terdiri atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual.

Komponen literasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Literasi dini (*Early Literacy*) adalah kecakapan dalam menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui visual ataupun lisan yang terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan sosial di sekitar tempat tinggalnya.
- b) Literasi dasar (*Basic Literacy*) merupakan kecakapan seseorang dalam mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berhubungan dengan kemampuan analisis dalam menghitung (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) dengan berdasarkan pemahaman pribadi seseorang.
- c) Literasi perpustakaan (*Library Literacy*) merupakan kemampuan seseorang mengetahui bagaimana cara membedakan antara bacaan fiksi dengan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal.
- d) Literasi media (*Media Literacy*) merupakan kecakapan seseorang dalam mengetahui dan memanfaatkan secara cerdas dan bijak berbagai macam

bentuk media yang ada mulai dari media cetak (koran, majalah, tabloid); media elektronik (radio, televisi); dan media digital(internet).

- e) Literasi visual (*Visual Literacy*) merupakan tahap lanjutan dari pemahaman antara literasi media dengan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi gambar/visual dan audio-visual/suara-gambar dengan cerdas dan bijak. Pendeskripsiaan terhadap materi gambar/visual yang tidak dapat dibendung, baik dalam bentuk media cetak, auditori, maupun digital (kombinasi/gabungan dari ketiganya disebut teks multimodal) perlu adanya pengelolaan dan monitoring yang baik. Literasi ini membutuhkan kemampuan seseorang dalam menyaring informasi yang sesuai dengan kenyataannya, hal ini dikarenakan banyak beredar informasi yang telah direkayasa atau tidak sesuai kenyataannya.¹²

Berdasarkan uraian diatas, komponen dalam literasi sangat beragam, komponen dalam literasi memiliki tujuan agar menciptakan secara efektif pengetahuan yang dimiliki dan setiap peserta didik memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam mendapatkan informasi. Komponen–komponen tersebut memiliki hubungan dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didik.

c. Jenis – Jenis Literasi

Literasi merupakan dalam memperoleh pengetahuan dan dapat digunakan untuk berliterasi pada tahap selanjutnya. Literasi dijadikan sebagai dasar dan melakukan sesuatu hal yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan literasi.

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi,

¹²Farid Ahmadi, *Hamidulloh Ibda, Media Literasi Sekolah* (Semarang: Cv Pilar Nusantara, 2022), hlm. 18-22.

mengkomunikasikan serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman-pemahaman dan pengambilan keputusan pribadi.

Jenis-jenis literasi yaitu:

1) Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis yaitu suatu aktivitas yang digunakan seseorang dalam mengembangkan kemampuan membaca dan memahami bacaan dalam suatu teks.

Gerakan literasi nasional (GLN), mendefinisikan literasi baca tulis adalah kemampuan untuk:

- a) Memahami teks tertulis, baik dalam bentuk tersirat maupun tersurat dan menggunakan dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi-potensi dalam diri seseorang.
- b) Menuangkan gagasan dan ide-ide dalam bentuk tulisan dengan susunan yang baik untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial.¹³

Dengan demikian dalam penguatan literasi baca ini, diperlukan latihan-latihan untuk pembiasaan di sekolah agar peserta didik mempunyai kecakapan dalam memahami informasi dan kemahiran dalam membaca dan menulis. Dapat disimpulkan bahwa literasi baca tulis adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengakses serta menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, seperti membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara.

2) Literasi Numerasi

Sebagaimana definisi GLN, bahwa literasi numerasi merupakan:

- a) Kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar dalam pemecahan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

¹³Maria Kanusta, *Gerakan Literasi dan Minat Baca* (Jakarta: CV Azka Pustaka, 2021), hlm. 12.

- b) Kecakapan untuk menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk grafik, tabel, bagan dan menggunakan interpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa literasi numerasi bukan hanya kemampuan berhitung, namun juga memperhitungkan segala sesuatu dalam pemecahan masalah sebelum melakukan pengambilan keputusan.

3) Literasi Sains

GLN mendefinisikan bahwa literasi sains merupakan:

- a) Kecakapan memahami fenomena alam dan sosial sekitar kita.
 b) Kecakapan untuk mengambil keputusan yang tepat secara ilmiah agar kita dapat hidup dengan lebih nyaman, sehat dan jauh lebih baik lagi.¹⁵

Dengan demikian, literasi sains sangat berguna untuk menerapkan hukum-hukum yang berkaitan dalam proses pembelajaran dan menghadapi pekerjaan. Karena pemahaman fenomena alam dan sosial akan membantu kita dalam pengambilan keputusan dan menjalankan suatu pekerjaan.

4) Literasi Digital (TIK)

Menurut GLS, bahwa literasi digital merupakan kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggung jawab dalam memperoleh pengetahuan dan informasi komunikasi. Literasi digital yaitu dengan memanfaatkan teknologi-teknologi dalam mendapatkan informasi. Dalam pengembangan ini kita harus memahami penggunaan teknologi secara baik dan benar. Dan kita diharuskan

¹⁴Maria Kanusta, *Gerakan Literasi dan Minat Baca* (Jakarta: CV Azka Pustaka, 2021), hlm. 13.

¹⁵Maria Kanusta, *Gerakan Literasi dan Minat*, hlm. 14.

memahami sistem daring dalam pemasaran berbagai kegiatan atau produk.

5) Literasi Finansial

Literasi finansial merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman-pemahaman tentang konsep, resiko, keterampilan dan motivasi dalam konteks finansial. Dalam hal ini anak-anak telah diajarkan sejak dini untuk mengimplementasikan literasi finansial dalam kehidupan sehari-hari.

6) Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi budaya merupakan kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan indonesia sebagai identitas bangsa.¹⁶ Literasi kewargaan merupakan kemampuan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi budaya dan kewargaan merupakan literasi bukan dalam konteks dalam negeri melainkan mencakup kewargaan global atau menyeluruh. Literasi ini sangat membantu peserta didik dalam mempertimbangkan untuk menciptakan produk dan jasa yang dapat diterima oleh masyarakat serta dapat mengembangkan kreativitas lokal maupun kebutuhan global.

d. Tujuan Literasi

Tujuan Literasi yaitu bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti peserta didik atau peserta didik melalui penumbuhan budaya ekosistem literasi sekolah yang diimplementasikan dalam Literasi Sekolah untuk

¹⁶Maria Kanusta, *Gerakan Literasi dan Minat Baca*, hlm. 16.

menjadikan peserta didik mampu menjadi pembelajar selama hayatnya.¹⁷

Literasi juga bertujuan untuk dapat menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah, mengoptimalkan kemampuan warga dan lingkungan sekolah agar menjadi literat, menjadikan sekolah sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan dan ramah terhadap anak agar seluruh warga sekolah dapat mengelola pengetahuan, menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menyediakan berbagai macam jenis bacaan yang sesuai dengan kebutuhan anak dan mewadahi berbagai macam strategi membaca untuk anak.

e. Fungsi literasi

- 1) Menentukan informasi yang akurat dan lengkap yang akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan
- 2) Menentukan batasan informasi yang dibutuhkan
- 3) Memformulasikan kebutuhan informasi
- 4) Mengidentifikasi sumber informasi potensial
- 5) Mengembangkan strategi penelusuran yang sukses
- 6) Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien
- 7) Mengevaluasi informasi
- 8) Mengorganisasikan informasi
- 9) Mengfambungkan informasi yang dipilih menjadi dasar pengetahuan seseorang, dan
- 10) Menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁸

Berdasarkan informasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi literasi yaitu sebagai pendukung pendidikan dalam pembaharuan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan proses literasi yang baik bagi peserta didik. Kemudian dapat dijadikan sebagai alat dan mengembangkan pemikiran kritis dan logis seseorang, serta dapat memperoleh evaluasi

¹⁷Farid Ahmadi, Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2022), hlm. hlm. 9-13.

¹⁸Dian Aswita, dkk, *Pendidikan Literasi Memenuhi Kecakapan Abad 21* (Yogyakarta: K-Media, 2022), hlm. 3.

melalui kegiatan literasi.

f. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Literasi Peserta Didik

- 1) Faktor pendukung
 - a) Kesadaransekolah akan pentingnya literasi
 - b) Fasilitas pendukung memadai, seperti perpustakaan dan taman baca
 - c) Penerapan kegiatan literasidi sekolah
 - d) Adanya dukungan dari orang tua peserta didik
 - e) Kerja sama perpustakaan dengan perpustakaan lainnya.
 - f) Patuhnya sekolah pada panduan gerakan literasi sekolah dari pemerintah.
- 2) Faktor penghambat
 - a) Kedisiplinan dalam berliterasi belum terlaksana
 - b) Belum membudayakan kegiatan literasi
 - c) Rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan literasi sekolah.¹⁹

Berdasarkan keterangan diatas terdapat 2 faktor yaitu faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan literasi, maka dalam hal ini diharapkan adanya kerjasama antara sekolah, guru, dan yang utama adalah peserta didik untuk ikut serta mendukung upaya penerapan literasi quran.

g. Upaya Guru Dalam Menerapkan Literasi Quran

Upaya guru dalam menerapkan literasi quran merupakan usaha dan ikhtiar yang dilakukan guru dalam mencapai suatu tujuan yang dilakukan seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan seperti menerapkan literasi quran sebelum memulai pembelajaran dalam kelas, dengan berbagai macam upaya dilakukan oleh guru, dimana dalam menerapkan kebiasaan

¹⁹Deni Aduputra, Fitroh Setyo Pribowo, *Literasi Dalam Pendidikan Era Digital Untuk Generasi Milenia* (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2022), hlm. 487.

baik tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, diperlukan usaha yang kuat.

Sekolah harus mengalokasikan waktu yang cukup untuk pemerolehan literasi. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan membaca senyap atau guru membacakan buku/ kitab dengan nyaring selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai.²⁰

Adapun Upaya yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan literasi quran sebelum memulai pembelajaran sangat beragam salah satunya yaitu

- 1) Dengan berwudhu sebelum memulai literasi quran.
- 2) Menyiapkan Al-quran.
- 3) Menyalakan speaker yang berisi murrotal juz 30.
- 4) Membentuk kelompok literasi.
- 5) Menciptakan suasana yang islami dan religius.
- 6) Upaya yang dilakukan selanjutnya yaitu memulai menerapkan literasi quran.

Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan dalam proses pendidikan dan pengajaran, tetapi hal yang sudah terbukti secara empiris paling baik dalam proses pengajaran dan penjabarannya dalam kehidupan nyata yaitu adanya guru, suri tauladan atau panutan. Oleh karena itu jika guru ingin berperan dalam upaya menerapkan literasi quran pada peserta didik maka hendaknya menjadi teladan utama bagi peserta didik.

²⁰<https://ditsmp.kemendikbud.go.id/3strategi-penting-membangun-budaya-literasi-di-sekolah/>, diakses pada 03 Oktober 2022 pukul 16.59 WIB.

2. Tugas Guru

Tugas merupakan tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang untuk dilaksanakan. Semua profesi memiliki tugas dan sangat spesifik.²¹ Guru bertugas untuk mendidik, mengajar dan melatih siswa agar mampu mengembangkan aspek aspek dalam diri peserta didik yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikatakan berhasil apabila guru mampu melaksanakan ketiga tugas tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Al- Quran

a. Definisi Al- quran

Sebagian ulama mendefinisikan bahwa Al-quran secara panjang dan detail. Perbedaan ini dapat terjadi karena masing-masing ulama mendefinisikan Al-quran sesuai dengan pemahamannya. Hal seperti ini sangat lumrah dalam ilmu teori pembahasanan namun memiliki makna yang sama atau sesuai dengan kebenaran yang ada.

As-Suyuthi dalam *Al-Iltqan Fi Ulum Al-quran*, mendefinisikan Al-quran sebagai “kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang tidak dapat ditandingi oleh yang menentanginya, walaupun sekadar satu surat ayat”. Asy-syukani dalam *Al-irsyad*, mendefinisikan Al-quran sebagai “kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muahammad SAW. yang dibacakan dengan lisan dan dinukilkan secara mutawwatir”.

²¹ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), hlm.21

Sedangkan menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni berkata, “Al-quran adalah firman Allah SWT. yang tiada tandingnya, diturunkan kepada nabi Muhammad SAW., penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan secara mutawwatir, serta membaca dan mempelajari merupakan ibadah, yang dimulai dengan membaca surah Al-Fatihah dan ditutup dengan membaca Surah An-Nas.”²²

Manna’ Khalil Al-Qathan mengatakan bahwa sebenarnya sulit memberikan batasan pada definisi definisi logika untuk mengelompokkan segala jenis, bagian-bagian serta ketentuan-ketentuan khusus tentang Al-quran, karena definisi konkret Al-quran ialah lebih kepada bagaimana cara mengahdirkan isi dan makna kandungan ayat Al-quran dalam pikiran dan perbuatan manusia.

Definisi inilah yang banyak digunakan dalam mengartikan Al-quran dan merupakan yang paling dekat dengan maknanya. Dengan diturunkan al-quran, dapat dijadikan sebagai pembenar tentang kitab-kitab sebelumnya. Al-quran merupakan kitab suci agama Islam kalam allah swt. yang dipercayai umat muslim dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab suci Al-quran terbagi atas 114 surah, setiap surah terbagi dalam beberapa ayat. Al-quran diturunkan langsung pada Nabi Muhammad SAW. Melalui perantara malaikat Jibril selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari atau rata-rata 23 tahun, dimulai sejak tanggal 17 Ramadhan.

²²M. Yusni Amru, dkk, *Buku Pintar Al-Quran Segala Hal Yang Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Quran* (Jakarta: Lingkar Kalam, 2020), hlm. 6.

b. Manfaat Membaca Al-Quran

Alquran diturunkan secara berangsur-angsur, al-quran diturunkan sebagai petunjuk bagi umat muslim. Ayat Al-quran pertama yang diturunkan yaitu ayat yang memberikan perintah untuk membaca, yaitu quran surah Al-Alaq ayat 1-5.

لَاكْرُمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ﴿٢﴾ عَلِقَ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ
يَعَلِّمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانِ عَلَّمَ ﴿٤﴾ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي ﴿٣﴾ ا

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²³

Makna dalam ayat di atas yaitu Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. Untuk itu, membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita.

Al-Quran merupakan kalamullah yang diwahyukan kepada nabi Muahammad SAW. Al-Quran merupakan kitab suci kita sebagai umat muslim, yang wajib kita ketahui sehingga kita mengetahui makna dan bacaan dalam kitab suci ini. Membaca Al-Quran merupakan ibadah yang memiliki nilai yang sangat tinggi dimata Allah SWT. Membaca Al-Quran sejatinya ibarat kita tengah mendengarkan Allah SWT berbicara dengan hamba-Nya.

²³Kementrian Agama, Alquran Tajwid dan Terjemahan (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 597.

Membaca Al-Quran dapat membuat kita termotivasi dalam menaati perintah Allah SWT, Allah SWT seakan mengajak kita untuk sudi merenungi setiap hal yang telah difirmankan Allah SWT. Membaca Al-Quran merupakan ibadah yang mulia. Dalam banyak dalil, kita akan memperoleh penjelasan ihwal perintah-perintah agar kita membuka Al-Quran untuk kemudian membacanya.

Dalam sebuah hadis sahih, Rasulullah SAW. Bersabda: “Perumpamaan orang mukmin yang senang membaca Al-Quran seperti buah utrujah(semacam jeruk) yang aromanya harum dan rasanya enak. Perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca al-quran seperti buah kurma yang tidak beraroma, tetapi rasanya manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al-Quran adalah hanzhalah(pare) yang tidak beraroma dan rasanya pun pahit” (HR. Bukhari dan Muslim).²⁴

Berdasarkan hadis di atas, dapat kita pahami bahwa, orang-orang yang sudi meluangkan waktunya untuk membaca Al-Quran termasuk golongan orang-orang yang mulia. Tertentu jika kita membaca Al-Quran, bukan hanya kemuliaan yang kita dapatkan melainkan kita mendapatkan keutamaan dan faedah-faedah lainnya,

1) Mendapatkan syafaat pada hari kiamat, sesuai dalam hadis berikut:

“Abu Umamah Radhiyallahu Anhu berkata: “saya mendengar rasullullah saw. Bersabda “bacalah Al-quran karena sesungguhnya al-quran akan datang pada hari kiamat untuk meberikan syafaat bagi yang membacanya”. (HR. Muslim)²⁵

²⁴Riza Risma, *Seni Merawat Cinta*, hlm.46

²⁵Riza Risma, *Seni Merawat Cinta....*, hlm 47.

Dengan demikian kita harus lebih banyak membaca dan mengamalkan Al-Quran dan menjadikan Al-Quran sebagai penunjuk arah dalam kehidupan sehari-hari kita.

- 2) Memperoleh kedudukan (drajat) yang mulia dan mendapatkan ganjaran pahala sesuai dengan hadis berikut:

“ Umar Bin Khathab ra. Menuturkan bahwasanya nabi saw. Bersabda, ‘sesungguhnya, Allah SWT akan mengangkat derajat suatu kaum dengan Al-quran in, dan dia akan merendakan derajat suatu kaum dengan Al-quran” (HR.Bukhari dan Muslim).²⁶

Hadist di atas merupakan cara Allah SWT memuliakan umatnya didunia dan mereka akan mendapatkan balasan pahala diakhirat,

- 3) Memperoleh banyak kebaikan (keberkahan) dari Allah SWT.
4) Dan barang siapa yang membaca Al-quran, maka ia termasuk kepada sebaik-baiknya umat (golongan). Sesuai dengan hadis berikut:

“Sebaik-baik kalian ialah yang belajar Al-quran dan mengajarkannya”.²⁷

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim, baik muslim laki laki maupun muslim perempuan.

4. Literasi Quran

Kegiatan literasi Al-Quran di kalangan Peserta Didik dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk membaca dan mempelajari Al-Quran sebagai pedoman hidup. Kemampuan membaca Al-Quran juga berperan sangat penting dalam memupuk budaya literasi dengan memperkuat keimanan dan ketakwaan serta

²⁶Riza Risma, *Seni Merawat Cinta Bagi Isteri* (Yogyakarta: Araska, 2021), hlm 48.

²⁷Riza Risma, *Seni Merawat Cinta Bagi Isteri* (Yogyakarta: Araska, 2021), hlm 48

akhlak mulia melalui pendidikan sekolah.²⁸Gerakan Literasi Alquran dalam konteks yang lebih luas merupakan bagian dari upaya penguatan karakter peserta didik. Namun Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi peserta didik masih relatif rendah.²⁹

Berdasarkan Permendikbud No 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi. Disebutkan bahwa membaca dan memahami Alquran adalah salah satu komponen penting dalam Pendidikan Agama Islam, baik di tingkat dasar dan Menengah . Maknanya Alquran dipandang sebagai sumber penting dalam memenuhi kompetensi Pendidikan Agama Islam.

Literasi quran merupakan sebuah upaya penanaman pembiasaan membaca alquran pada diri peserta didik, khususnya yang beragama Islam dengan tujuan utama menanamkan kebiasaan baik pada peserta didik. Literasi tidak hanya membaca, literasi juga mencakup kemampuan menulis, menyimak dan menganalisis. Melalui upaya kegiatan literasi Al-Qur'an ini diharapkan dapat melahirkan generasi pecinta Al-Qur'an yang berakhlakul karimah.

5. Cara Membaca Alquran Yang Benar

- a. Hendaklah pembaca Al-Qur'an itu menghadap kiblat
- b. Hendaklah membersihkan gigi (menggosok gigi) untuk menggagukan Al-Qur'anul-Karim
- c. Hendaklah suci dari dua hadats (hadats besar dan hadats kecil)
- d. Hendaklah menyucikan badan dan pakaian dari segala najis
- e. Hendaklah membaca Al-Qura'anul-Karim dalam keadaan khusyu, tafakur,dan tadabbur(merenungkan isi kandungan Al-Qur'anul-Karim)

²⁸<https://www.kompasiana.com/liami8685/6124b2a731a2871bca5bb882/Budaya-literasal-qur-an-untuk-meningkatkan-keterampilan-baca-tulis-al-qur-an-pada-siswa-smp>

²⁹ Roch. Aris Hidayat, Pengembangan Gerakan Literasi Alquran Menuju Penguatan Karakter Peserta Didik, *Policy Brief* Vol. 4 No. 3 Oktober 2018, hlm. 17

- f. Hendaklah hati pembaca Al-Qur'anul-Karim memperhatikan dan berbekas (apa yang dibacanya itu hati kita memperhatikan bacaan itu dan ada bekasnya/berbekas pada hati kita) dan pembaca harus menjauhkan diri serta meninggalkan ucapan atau perkataan yang selain Al-Qur'an (dilarang berbicara bilamana orang lain sedang membaca Al-Qur'an).
- g. Disunahkan membaca Al-Qur'an itu disertai dengan menangis bilamana ada ayat yang meyangkut ayat adzab (siksaan).
- h. Hendaklah membaca Al-Qur'anul-Karim dengan suara merdu (bagus).
- i. Hendaklah menjaga sopan santun ketika membaca Al-Qur'anul-Karim, maka jangan sambil ketawa-ketawa jangan pula bermuka masam.³⁰

Tata cara membaca Alquran dengan baik dan benar yaitu mengikuti tata cara yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Membaca Alquran dengan perlahan serta tidak terburu-buru seperti yang telah dijelaskan dalam surah muzammil ayat 4, serta mengetahui huruf hijaiyah pada Alquran, dan memahami ilmu tajwid.

6. Manfaat Membaca Alquran bagi Peserta didik di MI

Manfaat nya tidaklain yaitu mendapatkan kebaikan berupa:

- a. Menambah keimanan kepada Allah SWT
- b. Mendapatkan rahmat dan curahan kasih sayang dari Allah SWT,
- c. Serta mendapatkan Ridho dari Allah SWT, dan masih banyak manfaat lainnya.

7. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi dan pengembangan potensi serta pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan

³⁰https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Insani_kunci_praktis_membaca_Alqu/6PQOIQF3rqAC?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+membaca+alquran+yang+benar&printsec=frontcover

masyarakat.

- 1) Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- 2) Indikator pencapaian kompetensi adalah: perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2, yang kedua-duanya menjadi acuan penilaian mata pelajaran.³¹

Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia.³²

Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya, agar benar- benar memahami dan dapat menerapkan

³¹Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 1-5.

³²Ismail Makki, Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 6-10.

pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide- idenya.

b. Prinsip Pembelajaran

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut; prinsip perhatian dan motivasi, prinsip keaktifan, prinsip keterlibatan langsung/ pengalaman, prinsip pengulangan, prinsip tantangan, prinsip balikan dan penguatan, prinsip perbedaan individual.³³

Dengan pelaksanaan prinsip dalam proses pembelajaran, maka proses akan terlaksana dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*).

³³Ismail Makki, Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 19-23.

Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Pembelajaran yang dilaksanakan dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (*nurturant effect*). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran kurikulum 2013, semua kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler baik yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat (luar sekolah) dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan nilai dan sikap.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vira Safitri dan Febrina Dafit dengan judul penelitian peran guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui gerakan literasi di sekolah dasar, pada tahun 2021, Penelitian ini dilakukan di SD 151 Pekanbaru di jalan Wonosari, Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Dengan hasil penelitian “Guru memiliki peran yang sangat penting dalam kemampuan literasi siswa, yaitu

seperti memberikan motivasi, sebagai fasilitator dengan memberikan pelayanan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran.³⁴ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menerapkan literasi sebelum pelaksanaan dalam pembelajaran membaca dan menulis serta mendeskripsikan peran guru dalam pelaksanaan literasi siswa. Perbedaannya yaitu penelitian ini tidak menfokuskan apa bacaan yang digunakan sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan literasi quran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Umami Fikriyah dengan judul penerapan literasi baca tulis Al-quran dalam meningkatkan hasil nilai pendidikan agama dan budi pekerti siswa kelas XII Agribisnis Ternak Unggas 2 di SMK Negeri 05 Jember tahun pelajaran 2018/2019, hasil penelitian ini yaitu, memberikan motivasi terhadap siswa agar meningkatkan minat belajar al-quran serta memberikan penjelasan terkait arti dan makna al-quran secara mendalam terhadap siswa, pelaksanaan literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dapat lebih baik dalam pelaksanaannya.³⁵ Persamaan dalam penelitian ini yaitu: sama sama menerapkan literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan dilaksanakan di SMK kelas XII, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di tingkatan Madrasah
3. Penelitian oleh Lilik Rahayu dengan judul penelitian Upaya peningkatan program literasi di perpustakaan SD muhammadiyah terpadu ponorogo pada

³⁴Vira Safitri, Febrina Dafit, Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar, Pada Tahun 2021, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3 Tahun 2021 Riau: Universitas Islam Riau, hlm. 1-10.

³⁵Umami Fikriyah, Penerapan Literasi Baca Tulis Al-Quran dalam Meningkatkan Hasil Nilai Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Siswa Kelas Xii Agribisnis Ternak Unggas 2 di SMK Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, *Skripsi*, (Jember: Iain Jember, 2018), hlm. 1-144.

tahun 2018, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, dengan hasil penelitian bahwa “ upaya peningkatan literasi oleh pihak sekolah yaitu dengan menggunakan berbagai kegiatan dan sarana dan prasaran yang memadai untuk menunjang kegiatan literasi.³⁶ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang program literasi dalam sekolah, perbedaan dalam penelitian ini yaitu pihak sekolah yang melakukan yaitu perpustakaan, sedangkan dalam penelitian ini pihak dari kelas atau wali kelas dan dalam penelitian ini literasi yang digunakan yaitu dengan membaca Al-Quran.

³⁶Lilik Rahayu, Upaya Peningkatan Program Literasi di Perpustakaan SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), hlm. 1-71.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V MI Swasta Raudlatuul Uluum Aek Nabara tepatnya di jalan Bambu Kuning No 68, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 30 Desember 2022 lebih kurang satu bulan.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing Skripsi	September 2022
2	Penyusunan Proposal	September 2022
3	Bimbingan Proposal	September 2022
4	Seminar Proposal	November 2022
5	Penelitian	Desember 2022
6	Penyusunan Skripsi	Januari 2022
7	Bimbingan Skripsi	Januari 2022
8	Seminar Hasil	Maret 2022
9	Sidang Munaqasyah	April 2022

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³⁷

³⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 328.

Sugiyono menjelaskan bahwa metode kualitatif deskriptif yaitu suatu metode dalam penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme yang biasa digunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan menggambarkan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang ada dan dapat dijadikan sebagai alat dalam mengumpulkan data-data terkait dalam penelitian.³⁸

C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, Guru kelas V, dan peserta didik kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

D. Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek darimana data didapat. Ketika peneliti menggunakan kuesioner/wawancara untuk mengumpulkan data, sumber datanya adalah responden, yaitu orang-orang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan baik itu secara tertulis maupun lisan.³⁹ Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diklarifikasi dan analisis untuk mempermudah dalam pemecahan masalah, perolehannya bisa berasal dari:

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 15.

³⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Putra, 2006), hlm.155.

a. Data primer (data pokok)

Data primer disebut juga data asli atau data baru.⁴⁰ Data primer merupakan data dalam bentuk kata kata atau verbal yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan subjek yang terpercaya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu Kepala Sekolah, Guru, dan peserta didik untuk mengumpulkan data mengenai Pelaksanaan Literasi Quran di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, serta faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru Dalam Menerapkanliterasi Quran di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen, seperti data geografis, data produktivitas sekolah, dan data persediaan pangan lokal.⁴¹ Disebut juga data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari data-data peserta didik selama proses penelitian, skripsi dan jurnal sebagai acuan dalam penelitian, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini serta segala sesuatu yang mendukung lancarnya penelitian.

⁴⁰Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 137.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm.156.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah metode dan alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data.⁴² Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat berasal dari berbagai sumber dan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi sebagai berikut :

1. Observasi

Umumnya observasi bersifat *open-ended*, dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pandangannya.⁴³ Adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk ditunjukan kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung:

- a. Pelaksanaan Literasi Quran Di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Mengenai Bagaimana Pelaksanaan literasi quran, dan juga melihat keaktifan peserta didik dalam berliterasi.
- b. Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Mengenai Dampak Literasi Quran terhadap peserta didik.

⁴² Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 159.

⁴³Jhon W. Creswell, *Research Desain (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 254.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik dalam mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi, mencari bukti, dan data mengenai proses pelaksanaan literasi di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu disebut juga dengan wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Adapun informan pada penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru di kelas V dan Peserta Didik kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Data yang akan diperoleh dari informan meliputi :

- a. Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Mengenai tata cara Pelaksanaan Literasi Quran.
- b. Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Meliputi Melihat Dampak Literasi Quran Terhadap Peserta Didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang juga memegang peranan penting dalam penelitian kualitatif. “Dokumen Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (life Histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan dan lainnya.”⁴⁴ Dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti mengambil beberapa cara, seperti mengumpulkan data-data peserta didik dimulai dari gambar, dan juga buku panduan berliterasi. Selama proses penerapan literasi. Cara ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya Sekolah, Keadaan Guru, Struktur Organisasi Sekolah, dan letak geografis.

Adapun data yang akan diperoleh melalui metode dokumentasi ini yaitu :

- a. Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Meliputi foto lokasi sekolah, Pelaksanaan Literasi Quran.
- b. Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Meliputi catatan Dampak Literasi quran terhadap Peserta Didik.

Secara umum, ada dua jenis teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif, yaitu random sampling/probability sampling dan random sampling, yang disebut juga non-random sampling/non-probability sampling.

⁴⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi* (Bandung : Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 152-153.

Menurut SimplyPsychology, pengambilan sampel acak adalah jenis pengambilan sampel probabilitas di mana setiap orang di seluruh populasi target memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Sampel dipilih secara acak, untuk tujuan representasi yang tidak bias dari total populasi. Jika karena alasan tertentu sampel tidak mewakili populasi, variasi itu disebut *sampling error*. Sampel acak membutuhkan penamaan atau penomoran populasi target dan kemudian menggunakan semacam metode undian untuk memilih orang yang akan dijadikan sampel. Sampel acak adalah metode terbaik untuk memilih sampel Anda dari populasi yang diinginkan.

Non-probability sampling atau non-random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan sampel yang dipilih berdasarkan subjektivitas peneliti dan tidak acak. Sampling non-probabilitas ditentukan oleh keahlian peneliti.

Pengambilan sampel non-probabilitas banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik ini, tidak semua sampel dari populasi memiliki peluang terpilih yang sama seperti pada random sampling.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan untuk mengetahui data data diluar data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data penelitian dan waktu serta teori. Dalam konteks penelitian ini teknik triangulasi yang menjadi pilihan adalah triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.⁴⁵ Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber atau informan yang dapat dipercaya seperti Guru/wali kelas di kelas V, Kepala Sekolah MI Swasta Raudlatul Uluum, dan Peserta didik Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.

G. Teknis Analisis Data

Analisis Data adalah suatu proses pengolahan dan menginterpretasikan data untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan yang akan di teliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian.⁴⁶ Disini peneliti menggunakan analisis data dengan analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian.

⁴⁵Cholid Narbuku and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 106.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), hlm. 244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Pondok Pesantren Raudlatul Uluum Aek Nabara merupakan suatu Lembaga Pendidikan yang mengasuh: Ma'had Tahfidzul Qur'an, Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula (Setara SD/MI), Raudlatul Athfal (TK Islam), Madrasah Ibtidaiyah yang setara dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta Sekolah Menengah Kejuruan – 1 (Pertanian & Perkebunan), dan Sekolah Menengah Kejuruan -2 (Teknik) yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada umumnya.

Ciri Khas Pondok Pesantren Raudlatul Uluum Aek Nabara : Perpaduan antara ilmu agama dengan ilmu dunia yang harmonis sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil dengan aqidah lurus dan akhlaq yang mulia.

Sejarah Pesantren Raudlatul Uluum Aek Nabar Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu di kronologiskan sebagai sebuah pesantren yang dibangun dengan semangat pengabdian dalam rangka mencari fadilah amal jariyah melalui ilmu yang bermanfaat, Pesantren Radlatul Uluum mulai dirintis pendiriannya sejak tahun 1987 oleh pendirinya KH.Dr.(HC). Marfin Kasduri dengan beberapa tokoh masyarakat diantaranya Bpk.H.M.Nur Ls yang

mempunyai satu visi ingin mencerdaskan kehidupan bangsa dengan penerapan konsep aqidah islam dan aklaqul karimah, dengan sumber dana pribadi dari KH.Dr. (HC). Marfin Kasduri

Pada tahun 1987 tersebut dengan kondisi keuangan yang sangat minim didirikanlah unit pertama dari pesantren Raudlatul Uluum yaitu Raudlatul Athfal (RA)/TK Islam Raudlatul Uluum yang merupakan TK Islam pertama yang ada di kecamatan Bilah Hulu, secara otomatis antusiasme masyarakat terhadap Raudlatul Athfal (RA)/TK Islam Raudlatul Uluum dengan melonjaknya angka penerimaan santri baru pada saat itu, seiring perkembangan tersebut maka diperlukan sebuah lembaga pendidikan lanjutan dari TK Islam, maka didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Uluum pada tahun 1988.⁴⁷

Berdirinya sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum ini karena yayasan sudah memiliki Raudlatul Athfal (setara dengan TK tetapi berbasis Islam) jadi setelah menamatkan anak Raudlatul Athfal tersebut Kepala yayasan berfikir sayang karena anak yang dari Raudlatul Athfal sudah banyak mengenal agama jadi kalok bisa dia harus berlanjut, makannya timbullah ide yayasan untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah tetapi pada saat itu kita mengenalkan pada masyarakat bukan Madrasah Ibtidaiyah tetapi Sekolah Dasar (SD) Islam. Dikarenakan Mungkin Masyarakat tidak akan faham dengan mendengar kata Madrasah Ibtidaiyah, mereka faham nya dengan kata Sekolah Dasar (SD) jadi yayasan mengenalkan dengan kata Sekolah Dasar (SD) Islam, jadi yang alumni dari Raudlatul Athfal (RA) itu bisa Masuk ke

⁴⁷ <http://10205207.siap-sekolah.com/2010/03/05/20091223235495/#.Y8dJc8ayRkw>

Sekolah Dasar (SD) kita, yaitu Sekolah Dasar (SD) Islam, Jadi agama itu tetap berlanjut.⁴⁸

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu merupakan salah satu Satuan Pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Perbaungan, Kecamatan. Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum berada dibawah naungan Kementerian Agama (KEMENAG).

2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Identitas Satuan Pendidikan

Nama	:	MIS RAUDLATUL ULUUM
NPSN	:	60703572
Alamat	:	JL. BAMBU KUNING
Desa/Kelurahan	:	Perbaungan
Kecamatan Kota	:	Kec.Bilah hulu
Kab./Kota	:	Kab. Labuhan Batu
Provinsi	:	Sumatera Utara
Status Sekolah	:	Swasta
Jenjang	:	MI

⁴⁸ Sri Kamaliawati,S.Pd.,Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang Kepala Sekolah*, Pada Tanggal 17 Desember 2022.

Dokumen dan Perizinan

Naungan	:	Kementrian Agama
No.SK.Pendirian	:	2054 TAHUN 2015
Tanggal.SK.Pendirian	:	2015-12-01
No.SK.Operasional	:	2054 Tahun 2015
Tanggal.SK.Operasional	:	2015-12-01
Akreditasi	:	B
No. SK.Akreditasi	:	789/BANSM/PROVSU/LL/X/2018
Tanggal SK.Akreditasi	:	10-10-2018

Sumber: Data dari EMIS.⁴⁹

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu memiliki VISI dan MISI sebagai berikut :

Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu tahun ajaran 2022/2023.

Visi : Unggul dalam Prestasi, Berakhlakul Karimah berilmu Amaliyah dan beramal Ilmiah

⁴⁹https://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=datastatistik&action=lbg_bc&nns=111212100007

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif sehingga murid berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- c. Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap agama islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dan ketidak bertanggung jawaban.
- e. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah.
- f. Meningkatkan pengolahan madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah.⁵⁰

4. Tujuan dan Sasaran Program Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu memiliki tujuan dan sasaran program yaitu :

Tujuan :

- a. Menghasilkan peserta didik yang memiliki ketaqwaan kepada Allah Azza Wa Jalla dan memiliki kesadaran terhadap keharmonisan lingkungan.

⁵⁰ Dokumen Profil Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara tahun ajaran 2021/2022

6. Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Pengajar atau Pendidik merupakan faktor penentu pendidikan , tanpa pengajar atau pendidik maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Tercapai atau tidaknya program pendidikan bergantung pada seorang pengajar atau pendidik.

Tabel 4.1.

Daftar nama Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

No	Nama	Jabatan	Status
1	Sri Kamaliawati,S.Pd.I	Kepala Madrasah	GTY
2	Sri Lestari , S.Pd	Tata Usaha	GTY
3	Arfa Unnisa, S.Pd	Wali Kelas	GTY
4	Atika Rahma Nasution, S.Pd	Wali kelas	GTY
5	Cici Amalia, S.Pd	Wali kelas	GTY
6	Eti Irfayani,S.Pd	Wali kelas	GTY
7	Febriani Tanjung,S.Pd	Wali kelas	GTY
8	Fransisca Fanny Yoana, S.Pd	Wali kelas	GTY
9	Karsiana, S.Pd	Wali kelas	GTY
10	Lisiani, S.Pd	Wali kelas	GTY
11	Nani Murni, S.Ag	Guru	GTY
12	Nova Irawati, S.Pd	Wali Kelas	PNS
13	Nurdahani, S.Pd	Guru	GTY
14	Nurfitri Dewi T, S.Pd	Wali Kelas	GTY
15	Nurfuadiah R, S.Pd	Wali kelas	GTY
16	Opy Iloanda, S.Pd	Wali kelas	GTY
17	Pitri Rahayu, S.Pd	Wali kelas	GTY
18	Rinawati, S.Pd	Wali kelas	GTY
19	Rini Aswani, S.Pd	Wali kelas	GTY
20	Siti Kholizah, S.Pd	Wali kelas	GTY
21	Sugiem, S.Pd.I	Wali kelas	GTY

Sumber: Data dari Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MIS Raudlatul Uluum Aek Nabara tahun ajaran 2022/2023

7. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Peserta didik merupakan sasaran utama objek pendidikan dari proses belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu untuk ajaran 2022/2023 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.2
Data Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu tahun ajaran 2021/2023.

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I-A	13	10	23
2	I-B	13	10	23
3	I-C	12	12	24
4	I-D	13	11	24
5	I-E	13	10	23
6	II-A	12	11	23
7	II-B	13	12	25
8	II-C	13	11	24
9	II-D	12	13	25
10	II-E	12	11	23
11	III-A	13	11	24
12	III-B	12	10	22
13	III-C	11	13	24
14	III-D	12	12	24
15	IV-A	15	9	24
16	IV-B	16	9	25
17	IV-C	14	8	22
18	IV-D	13	10	23
19	V-A	11	15	26
20	V-B	13	13	26
21	V-C	10	17	27
22	VI-A	11	10	21
23	VI-B	13	9	22

24	VI-C	9	12	21
25	VI-D	11	10	21
	JUMLAH	310	279	589

Sumber: Data dari Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MIS Raudlatul Uluum Aek Nabara tahun ajaran 2022/2023

8. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Data Bank

Nama Bank	:	BSM
Rekening Atas Nama	:	MIS Raudlatul Uluum

Data Tambahan

Luas Tanah Milik	:	1959
Status BOS	:	Bersedia
Sumber Listrik	:	PLN
Daya Listrik	:	1300 W
Akses Internet	:	Wifi

Sarana dan prasarana

NO	Jenis sarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	16
2	Laboratorium	0
3	Perpustakaan	1
4	Masjid/Musholla	1
5	Lapangan Olahraga	0
6	UKS/M	1

Sumber : Data dari EMIS.⁵³

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

⁵³ https://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-statistik&action=lbg_bc&nss=111212100007

data yang disajikan peneliti diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu Pelaksanaan literasi Quran Merupakan suatu upaya atau suatu bentuk usaha yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, serangkaian kegiatan Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabar Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu yaitu pada pukul 07.20 WIB seluruh peserta didik di bariskan terlebih dahulu berurut mulai dari kelas rendah hingga ke kelas tinggi, kemudian seorang Guru memberikan ice breaking di ikuti oleh seluruh peserta didik. Setelah itu guru memilih salah seorang peserta didik untuk maju kedepan untuk pembacaan Alquran surah Alfatihah dan ayat ayat pendek lainnya, kemudian memasuki jam 7.30 WIB bel berbunyi seluruh peserta didik masuk kedalam ruang kelas, di ikuti oleh guru kemudian memulai kegiatan literasi Quran dengan membaca surah surah pendek pada Juz 30 dimulai dari surah An naba. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih \pm 15menit sebelum pembelajaran dimulai. Pelaksanaan literasi Quran di lanjutkan pada siang harinya yaitu pada jam menjelang waktu dzuhur sekitar jam 12.00 WIB Seluruh Peserta didik dikelas V dan VI dikumpulkan di mesjid sekolah untuk melakukan Literasi Quran. Literasi yang dilakukan yaitu Murottal membaca surah An-naba hingga ke surah An-nas serta mengulang- ulang pembacaan doa iftitah.

Tujuan dari kegiatan literasi Quran adalah untuk membiasakan peserta didik menjalani hari harinya dengan kebiasaan mendengarkan ayat ayat

Alquran dan melafazkannya serta mendapatkan pengalaman pengetahuan sebanyak-banyaknya, bisa berdampak positif pada peserta didik, sehingga dapat berujung membawa sebuah perubahan yang kecil kepada sebuah perubahan yang besar. Seiring masuknya wawasan baru yang dapat terserap secara mendalam selama proses kegiatan, terutama melalui kegiatan literasi Quran sehingga condong berdampak positif bagi diri peserta didik.

a. Waktu Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Waktu dan pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai berikut :

Sebelum peneliti memaparkan informasi lebih dalam mengenai Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu , berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan ibu Sri Kamaliawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara mengenai Pelaksanaan Literasi Quran. Ia menyampaikan Pelaksanaan literasi Quran yang ia anjurkan untuk diterapkan secara umum, berikut adalah hasil wawancaranya :

Literasi Quran menurut saya adalah upaya menanamkan kebiasaan baik pada diri siswa yaitu dengan yang pertama sebelum kita memulai KBM setiap harinya kita adakan membaca atau menghafal surah- surah pendek setiap harinya, kemudian ketika di hari senin sampai kamis menjelang dzuhur itu balik lagi kita ulang untuk menghafal surah surah pendek dan membaca bacaan sholat, baru menjelang pulang kita lakasanakan lagi

menghafal surah surah pendek dengan tujuan utama siswa- siswa ketika tamat dari Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum ini minimal dia sudah hafal juz 30.⁵⁴

Diperkuat oleh Nur Fitri Dewi Tambunan, S.Pd selaku wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu berikut adalah ungkapannya :

Kalau biasanya setiap pagi ada pembacaan surah pendek ,baru ada tahfidz juga, kalau pulang baca surah pendek lagi.⁵⁵

Dari penjelasan di atas, dan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa upaya dalam Pelaksanaan literasi Quran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu melakukan literasi Quran berulang pada Juz 30 setiap harinya, dilakukan sedikitnya 3 kali sehari yaitu,

- 1) Yang pertama pada jam 07.20 WIB disela-sela waktu melakukan kegiatan APEL Pagi setiap harinya,
- 2) Yang kedua pada jam 07.30 WIB sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas,
- 3) Dan yang terakhir sebelum memasuki waktu Adzan sholat Dzuhur di dalam mesjid Sekolah. Kegiatan literasi ini diterapkan setiap hari senin hingga kamis.

⁵⁴ Sri Kamaliawati,S.Pd.,Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang Kepala Sekolah*, Pada Tanggal 17 Desember 2022.

⁵⁵ Nur Fitri Dewi Tambunan, S.Pd., Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022.

b. Materi Literasi Quran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Dari Hasil Observasi yang peneliti lakukan selama proses penelitian, Materi yang di sampaikan yaitu seputar pembacaan dan pengulangan Ayat Alquran pada Juz 30, dan dalam ruang lingkup mempelajari Alquran dengan baik dan benar, artinya disini peserta didik membaca Alquran dengan di bimbing oleh guru dan materi yang di berikan sesuai dengan arahan dari Guru yang mengawas di kelas maupun di luar kelas.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Prita Yana, Hajeng Alsya Bani, M. Arifin Ansuni, Masayu Khansa, Wardah Anggraini, Kanaya Widya Rivani, Muhammad Reyhan Siddiq, Vairuz Alchalisa selaku peserta didik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu yaitu sebagai berikut :

Kami senang membaca Alquran setiap hari, karna kami mendapatkan kelancaran membaca, mendapatkan ilmu yg baru, mendapatkan pahala dan berkah.⁵⁶

Tanggapan yang sama juga di ungkapkan oleh ibu Nur Fitri dewi Tambunan, S.Pd wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu yaitu sebagai berikut :

⁵⁶Prita Yana, peserta didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022.

Biasanya saya suruh mereka lebih sering menghafal, jadi diterapkan itu setiap mau masuk kelas, sama mau pulang itu surah yang sama dibaca kembali, biar ngak lupa.⁵⁷

Guru mengarahkan dan mengingatkan kepada peserta didiknya agar terus mengulang- ulang hafalan yang telah diberikan sebelumnya dan juga tak lupa untuk terus menambah hafalan baru selanjutnya. Supaya hafalan itu tidak *stuck* ditempat, maka harus sering di ulang – ulang dan ditambah jumlah ayatnya, sedikit demi sedikit, satu hari satu ayat pun tidak mengapa asalkan rajin mencari hafalan maka hafalan itu akan bertambah banyak.

c. Limit yang digunakan selama Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Jika segala sesuatu kegiatan memiliki batas waktu, tidak berbeda halnya dengan Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, kegiatan yang dilakukan memiliki batas waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, yaitu kurang lebih 10 sampai 15 menit di tiap waktunya. Ada 3 waktu dalam pelaksanaan beserta limitnya yaitu : yang pertama 10 menit diawal ketika kegiatan APEL Pagi, yang kedua 15 Menit Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas dimulai, dan yang ketiga 15 Menit menjelang Adzan Sholat Dzuhur. Jika ditotalkan keseluruhannya selama sehari peserta didik telah melakukan kegiatan Literasi Quran kurang lebih selama 40 menit.

⁵⁷ Nur Fitri Dewi Tambunan, S.Pd., Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022.

2. Dampak Literasi Quran terhadap Peserta Didik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Dampak yang ditimbulkan dari Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, yaitu Berdampak Positif pada sikap Peserta didik yang secara langsung terlihat pada saat itu yaitu ketika peneliti sedang melakukan observasi dan penelitian yakni dengan ditunjukkan melalui sikap Peserta didiknya yang memiliki sikap sopan dan santun, serta melaksanakan perintah Agama, taat kepada guru, bersikap ramah, menghormati yang tua, dan menyayangi yang muda. Menurut peneliti sikap dari pada Peserta didik disana yaitu *Sami'na Wa Atho'na*, yang artinya kurang lebih adalah “kami mendengar dan kami taat” itulah yang terlihat pada waktu itu, dan itu adalah salah satu bentuk keberhasilan seorang guru ataupun pendidik dalam membentuk karakter Peserta didik.

Hasil Wawancara peneliti dengan informan oleh ibu Nur Fitri dewi Tambunan, S.Pd walikelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, peneliti memberikan pertanyaan terkait faktor pendukung pelaksanaan literasi Quran di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Berikut adalah ungkapan informan :

Faktor pendukung nya yaitu, punya Alquran masing – masing, setiap tahfidz bawa sendiri, kalau tiap pagi hafalannya ibu suruh bawa juz amma, soalnya untuk menghafal anak SD kan, kek mana kalok gak bawa juz amma.⁵⁸

Dari pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan yaitu salah satunya faktor pendukung kegiatan literasi ini adalah niat yang tulus yang dimiliki dari dalam hati anak anak tersebut, mengapa demikian, karna untuk mengatur, mengingatkan dan menghimbau saja kurang cukup. Jika memang anak anak itu sendiri tidak menginginkan adanya pelaksanaan literasi dalam lingkungan sekitar mereka, bisa saja mereka membangkang dengan tidak membawa media apapun. Namun demikian kita patut mengapresiasi sikap taat mereka kepada guru, dan juga kita perlu mengapresiasi yang sebesar besarnya kepada guru dan orang tua yang telah berhasil membimbing anak anak tersebut.

Menyikapi hal tersebut peneliti pun lalu bertanya kepada peserta didik mengenai nilai positive yang mereka dapat dari Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu dan hasil wawan cara yang dilakukan peneliti dengan Prita Yana, Hajeng Alsya Bani, M. Arifin Ansuni, Masayu Khansa, Wardah Anggraini, Kanaya Widya Rivani, Muhammad Reyhan Siddiq, Vairuz Alchalisa selaku peserta didik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Berikut adalah ungkapan informan :

Dari kebiasaan ini kami jadi rajin membaca Alquran, lancar menghafal, mudah menangkap ilmu kalau belajar, semua jadi mudah kalok kita rajin

⁵⁸ Nur Fitri Dewi Tambunan, S.Pd., Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022.

membaca Quran, membaca Alquran ini dapat membawa kami menuju ke depan pintu surga.⁵⁹

Dari hal di atas peneliti simpulkan yaitu kebiasaan baik yang ditanam pada jiwa yang polos seperti seorang anak akan berbuah manis ketika anak itu senang melakukannya dan selalu menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari mereka.

Namun demikian setiap ada faktor pendukung tentunya pasti ada faktor penghambatnya, Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan menanyakan pertanyaan terkait faktor penghambat Pelaksanaan Literasi Quran di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Berikut adalah ungkapan informan oleh ibu Nur Fitri dewi Tambunan, S.Pd walikelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu:

Faktor penghambatnya lebih cenderung kepada ada anak yang rajin ada anak yang kurang rajin, itu yang utamanya, yang kedua ada juga anak yang belum pande mengaji karena belum tamat *iqro'*, jadi menyikapinya kita kasih bacaan arab latin indonesia yang ditulis tangan.⁶⁰

Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik mengenai nilai negative yang mereka dapat dari pelaksanaan literasi Quran dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Prita Yana, Hajeng Alsya Bani, M. Arifin Ansuni, Masayu Khansa, Wardah Anggraini, Kanaya Widya Rivani, M.

⁵⁹ M. Arifin Ansuni, Peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022.

⁶⁰ Nur Fitri Dewi Tambunan, S.Pd., Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022.

Reyhan Siddiq, Vairuz Alchalisa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara mereka kompak menjawab “ tidak ada”.⁶¹ Dan rata rata peserta didik dikelas V sudah lancar membaca Alquran hanya ada 2 peserta didik yang belum bisa membaca Alquran, kendati demikian mereka tetap dibimbing dan diarahkan agar tetap bisa menyatu dengan teman teman lainnya yaitu membaca Alquran dengan bantuan tulisan Indonesia Latin maupun Juz Amma.

Tak hanya sampai disitu peneliti juga bertanya kepada pendidik mengenai bagaimana cara memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai Pelaksanaan Literasi Quran di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara. Berikut adalah ungkapan informan oleh ibu Nur Fitri dewi Tambunan, S.Pd walikelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Lebih mengarah kepada nasehat yaitu kalau mereka rajin membaca/mengaji pasti orang itu akan rajin dan tidak malas mengaji, jadi kedepannya tidak perlu disuruh, jadi sudah terbawa bawa dan terbiasa menanamkannya pada diri sendiri. Cara yang pertama yaitu dengan memberikan arahan agar murid rajin mengaji, jadi kalau dia rajin mengaji dia tidak akan lupa sama huruf huruf Alquran, lebih cenderung mengarahkan kesitu aja.⁶²

Dari ungkapan informan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa memberikan penerapan yang baik kepada peserta didik dapat membawa peserta didik ikut serta berbaur didalam kebaikan contohnya yaitu seperti

⁶¹ Prita Yana, peserta didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022.

⁶² Nur Fitri Dewi Tambunan, S.Pd., Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022.

pelaksanaan literasi Quran ini Peserta didik dapat memahami huruf-huruf Alquran yang ia baca karena faktor sering membaca Alquran.

Selanjutnya peneliti juga bertanya kepada Pendidik contoh penerapan seperti apa yang dilakukan agar Peserta didik menerapkan literasi Quran.

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan informan :

Biasanya kalau sebelum masuk kelas itu ada membaca surah surah pendek yaitu dengan memanggil salah satu siswa maju kedepan untuk membaca kan surah pendek, kemudian kalau didalam kelas itu biasanya membaca berjamaah sesuai tempat duduknya, jadi semua ikut membaca juz amma, nah kalok yang di mesjid itu biasanya sebelum sholat dzuhur kan, dikumpulkan semua nya membentuk holaqoh kemudian satu siswa di dampingi sama guru membaca surah Annaba diikuti sama siswa yang lainnya.⁶³

Dari keterangan diatas peneliti dapat memaknai bahwa ketika kita ingin memberikan contoh kepada peserta didik , kita harus ikut andil bagian didalamnya maksudnya adalah tidak membiarkan peserta didik melakukan kegiatan tanpa adanya bimbingan, supaya peserta didik taat dan dapat memahami maksud dan tujuan kita.

Kemudian peneliti juga bertanya kepada informan oleh ibu Nur Fitri dewi Tambunan, S.Pd walikelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Mengenai ruang lingkup pembelajaran apakah memiliki pengaruh terhadap penerapan literasi Quran. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan informan :

Menurut saya itu sangat berpengaruh sekali, kalau dikasih kesempatan sama mereka untuk belajar mengaji disekolah mereka itu lebih terdorong untuk melakukannya, kalau gak kita ajak anak anak itu untuk sering membaca kurang

⁶³ Nur Fitri Dewi Tambunan, S.Pd., Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022

kemauan mereka untuk menghafal, dorongan yang lebih kuat itu memang dari sekolah.⁶⁴

Hasil daripada observasi dan wawancara peneliti bahwa Literasi dipahami sebagai pembiasaan kegiatan membaca dan menghafal Alquran. Kegiatan ini secara tidak sadar, membangun, melatih dan menambah kapasitas hafalan Peserta Didik, pemberian pengarahan, motivasi serta nasihat dari guru itu berpengaruh membangun semangat peserta didik dalam hal pelaksanaan kegiatan Literasi Quran ini.⁶⁵

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan literasi Quran di MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu dapat ditemukan beberapa hal, adapun penemuannya yaitu :

1. Adapun Pelaksanaan Literasi Quran di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu adalah perlu adanya pengarahan dan bimbingan dari guru untuk menggerakkan peserta didik membuka dan membaca Alquran, dan perlu adanya guru menyimak bacaan Quran Peserta Didik, mulai dari tajwidnya beserta makhorijul huruf supaya mereka terbiasa membaca Quran dengan lebih baik dan benar, kemudian juga perlu diperhatikan sarana prasarannya yaitu seperti ketersediaan Alquran di sekolah Sebagai penunjang keberhasilan proses pelaksanaan literasi Quran. Namun Guru maupun wali kelas juga diharapkan

⁶⁴ Nur Fitri Dewi Tambunan, S.Pd., Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022

⁶⁵ Hasil Observasi, tanggal 12 Desember 2022

mampu membimbing , mengajarkan dan menjadi contoh tauladan yang baik bagi peserta didik.

- a. Faktor pendukung Pelaksanaan Literasi Quran terhadap Peserta Didik di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Yaitu : Peserta didik membawa Al-Quran terjemah masing masing, Disiplin waktu dalam membaca quran, Motivasi yang kuat dari Guru, Jujur dan taat terhadap guru, serta Cerdas dan berakhlaq.
 - b. Faktor penghambat Pelaksanaan Literasi Quran terhadap Peserta Didik di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Yaitu : Peserta Didik tidak luput dari sikap malas yang dimiliki oleh setiap insan, dan ada Peserta didik yang belum mampu membaca Alquran.
2. Adapun dampak literasi Quran Terhadap Peserta didik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu yaitu bernilai positif bagi sikap peserta didik, hal ini dapat dilihat dari contoh nyata sikap dari Peserta Didik dengan perilaku disiplin, sopan santun, taat dalam beragama dan taat kepada para guru disekolah. Peneliti melihat bahwa seluruh peserta didik sangat ber antusias ketika melaksanakan literasi Quran.

Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan literasi Quran merupakan penanaman nilai positif tersendiri dari guru untuk peserta didik bahwa membaca itu penting apalagi kita seorang mukmin yang

diwajibkan agar selalu membuka dan membaca Alquran setiap saat sebagai suatu cara dalam mengencas kembali iman . Alquran jika dibaca setiap hari maka akan mendatangkan ridhonya Allah SWT, Ketika Allah SWT ridho, maka keinginan – keinginan kita akan terkabul, ketika Allah SWT sudah ridho maka ketenangan dalam hati yang didapat, dan ketika Allah SWT sudah ridho maka kemudahan dalam hidup yang didapat. Dalam Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupatn Labuhan Batu peneliti merujuk pada beberapa jurnal yaitu :

1. Vira Safitri, Febrina Dafit, Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar, Pada Tahun 2021, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3 Tahun 2021 Riau: Universitas Islam Riau, hlm. 1-10.
2. Umami Fikriyah, Penerapan Literasi Baca Tulis Al-Quran dalam Meningkatkan Hasil Nilai Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Siswa Kelas Xii Agribisnis Ternak Unggas 2 di SMK Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, *Skripsi*, (Jember: Iain Jember, 2018), hlm. 1-144.
3. Lilik Rahayu, Upaya Peningkatan Program Literasi di Perpustakaan SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), hlm. 1-71.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu membuat publikasi ilmiah sederhana seperti Skripsi dengan berbagai keterbatasan penelitian lapangan. Mengenai masalah serta kendala yang penulis hadapi dalam melakukan penelitian dalam jangka waktu penyelesaian pekerjaan ini, antara lain:

1. Peneliti tidak dapat menjamin kejujuran dan keseriusan responden selama wawancara berlangsung.

2. Kapasitas terbatas yaitu Kapasitas teoritis metodologi penelitian masih dianggap kurang memadai, artinya perlakuan terhadap hasil penelitian kurang memuaskan.
3. Keterbatasan informasi yang tersedia dari penulis, wawancara dan literatur, terutama yang berkaitan dengan topik yang dibahas, juga menjadi kendala dalam penulisan karya ini.

Keterbatasan di atas mempengaruhi hasil yang diperoleh. Namun dengan segala kerja keras, penulis berusaha untuk meminimalisir kendala yang ditemui, karena keterbatasan tersebut skripsi ini lahir, meskipun masih dalam bentuk yang sangat sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pelaksanaan Literasi Quran di MI Swasta Raudlatul uluum Aek Nabara, Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

1. Upaya yang dilakukan Guru dalam Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Yaiyu : Mengarahkan Peserta didik untuk membaca Ayat-Ayat pendek Alquran, Membimbing Peserta didik untuk menghafal Alquran.
2. Faktor pendukung Pelaksanaan Literasi Quran terhadap Peserta Didik di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Yaitu : Peserta didik membawa Al-Quran terjemah masing masing, Disiplin waktu dalam membaca quran, Motivasi yang kuat dari Guru, Jujur dan taat terhadap guru, serta Cerdas dan berakhlaq.
3. Faktor penghambat Pelaksanaan Literasi Quran terhadap Peserta Didik di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Yaitu : Peserta Didik tidak luput dari sikap malas yang dimiliki oleh setiap insan, dan ada Peserta didik yang belum mampu membaca Alquran.

Namun demikian, siswa kelas V disarankan agar lebih aktif dalam pelaksanaan literasi Quran , agar setiap siswa lancar membaca quran serta benar cara membaca makhorijul huruf beserta tajwidnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada dilapangan maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi sekolah yang menjadi objek peneliti MI Swaasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan program yang ada. Terkait dengan itu beberapa saran yang direkomendasikan peneliti adalah :

1. Kepala Sekolah memberikan Peraturan , Pemahaman serta bimbingan tentang Pelaksanaan Literasi Quran
2. Untuk itu seluruh guru harus ikut kerjasama dalam berperan aktif untuk melaksanakan program Pelaksanaan Literasi Quran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Karena Pelaksanaan Literasi Quran ini dapat menjadi amal jariyah bagi para guru yang sukses mengajarkan ilmu Alquran pada diri Peserta didik.
3. Untuk Peserta didik jangan mudah puas dengan pencapaiannya dan lebih tertib dalam melaksanakan literasi Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aduputra, Deni, Fitroh Setyo Pribowo, *Literasi Dalam Pendidikan Era Digital Untuk Generasi Milenia* Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2022.
- Ahmadi, Farid & Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah* Semarang: CV Pilar Nusantara, 2022.
- Amru, M. Yusni dkk, *Buku Pintar Al-Quran Segala Hal Yang Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Quran* Jakarta: Lingkar Kalam, 2020.
- Aswita, Dian dkk, *Pendidikan Literasi Memenuhi Kecakapan Abad 21* Yogyakarta: K-Media, 2022.
- Aziz, Hamka Abdul, *Karakter Guru Profesional* Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012.
- Creswell, Jhon W. *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2016
- Darajat, Zakiah *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta : Bumi Aksara, 1996
- Dimiyati, & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MIS Raudlatul Uluum Aek Nabara tahun ajaran 2022/2023
- Hasil Observasi, tanggal 12 Desember 2022
- <http://10205207.siap-sekolah.com/2010/03/05/20091223235495/#.Y8dJc8ayRkw>
https://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-statistik&action=lbg_bc&nns=111212100007
- https://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-statistik&action=lbg_bc&nss=111212100007
- <https://g.co.kgs/pmkz/Y7>
- Jaedi, M, Pentingnya Memahami Al-quran Dan Ilmu Pengetahuan, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol 5, No.1, Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu.

- Kanusta, Maria, *Gerakan Literasi dan Minat Baca* Jakarta: CV Azka Pustaka, 2021.
- M. Arifin Ansuni, Peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022.
- Makki, Ismail, & Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Duta Media Publishing, 2019.
- Narbuku, Cholid and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Nur Fitri Dewi Tambunan, S.Pd., Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022.
- Priatni, Endah Tari & Nurhadi, *membaca dan literasi kritis* Tangerang: Tira Smart, 2007.
- Prita Yana, peserta didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang kelas V*, Pada Tanggal 12 Desember 2022.
- Rahayu, Lilik, Upaya Peningkatan Program Literasi di Perpustakaan SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, *Skripsi* Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018.
- Risma, Riza, *Seni Merawat Cinta Bagi Isteri* Yogyakarta: Araska, 2021.
- Salim, Syahnum *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Cipta Pustaka, 2016.
- Sri Kamaliawati, S.Pd., Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara di ruang Kepala Sekolah*, Pada Tanggal 17 Desember 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta CV, 2019.
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: ALFABETA, 2018.
- Syilabi, Abu Yahya, *Cara Mudah Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid* Yogyakarta : Daar Ibnu Hazm, 2007.

- Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Umami Fikriyah, Penerapan Literasi Baca Tulus Al-Quran dalam Meningkatkan Hasil Nilai Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Siswa Kelas Xii Agribisnis Ternak Unggas 2 di SMK Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, *Skripsi*, Jember: Iain Jember, 2018.
- Vira Safitri, Febrina Dafit, Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar, Pada Tahun 2021, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3 Tahun 2021 Riau: Universitas Islam Riau.
- Widayani, Nur dkk, *Panduan Gerakan Literasi di Sekoah di SMK* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Wiedarti, Pangesti, *Desain Induk Literasi Sekolah* Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud 2016.
- Yususf, Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Gabungan* Jakarta: Kencana, 2014.
- Zuhdi, Masfuk, *Pengantar Ulumul Qur'an* Surabaya : Karya Abditama, 1997.

Lampiran I

TIME SCHEDULE PENELITIAN

NO	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pengajuan Judul dan Persetujuan Pembimbing I dan II	September 2022
2.	Bimbingan Proposal pada pembimbing II	September 2022
3.	Bimbingan Proposal pada Pembimbing I	Oktober 2022
4.	Seminar Proposal	November 2022
5.	Pengesahan Revisi proposal pada pembimbing I dan II	November 2022
6.	Pengajuan Izin Penelitian	November 2022
7.	Pelaksanaan Penelitian	Desember 2022
8.	Penyusunan BAB IV	Desember 2022
9.	Penyusunan BAB V	Januari 2023
10.	Bimbingan Skripsi pada Pembimbing II	Januari 2023
11.	Bimbingan Skripsi Pada Pembimbing I	Januari 2023
12.	Seminar Hasil	Maret 2023
13.	Revisi Seminar Hasil	Maret 2023
14.	Pendaftaran Sidang Munaqosyah	Maret 2023
15.	Sidang Munaqosyah Skripsi	Maret2023

LAMPIRAN II

DAFTAR OBSERVASI

Agar nantinya proses observasi menjadi lebih terarah, maka peneliti membuat daftar observasi terhadap Upaya Guru Dalam Menerapkan Literasi Quran Sebelum Memulai Pembelajaran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Sebagai berikut :

1. Mengamati Kondisi geografis lingkungan sekitar Sekolah MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
2. Mengamati apa saja Upaya Guru Dalam Pelaksanaan Literasi Quran di Kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
3. Mengamati Dampak Pelaksanaan Literasi Quran Pada Peserta didik

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
 - a. Bagaimana Pelaksanaan Literasi Quran di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?
 - b. Bagaimana dampak Pelaksanaan Literasi Quran di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?
 - c. Apa saran bapak/ ibu terhadap Pelaksanaan Literasi Quran di Sekolah ini ?
2. Wawancara dengan wali kelas di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
 - a. Pelaksanaan Literasi Quran di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
 - 1) Bagaimana Pelaksanaan Literasi Quran di kelas V dalam hal bacaan Quran/ Makhroj?
 - 2) Bagaimana Pelaksanaan Literasi Quran di kelas V dalam hal mekanisme bacaan ?
 - b. Dampak Literasi Quran di kelas V MI Swasta Raudlatul uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
3. Wawancara dengan peserta didik di kelas V MI Swasta Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
 - a. Ketika guru melakukan penerapan literasi quran di dalam kelas bagaimana kamu menanggapi?

- b. Apa saja bantuan yang diberikan sekolah dalam mendukung penerapan literasi quran?
- c. Apa bentuk pembelajaran yang diberikan guru terhadap penerapan literasi quran ini?
- d. Manfaat seperti apa yang kamu dapat ketika menerapkan literasi quran di kelas?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Catatan lapangan selama studi riset.
2. Dokumentasi berbentuk foto/gambar yang mendukung fokus penelitian.
3. Profil MIS Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
4. Daftar Nama guru dan siswa kelas V MIS Raudlatul Uluum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
5. Sarana dan Prasarana